

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Secara umum pengertian belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang ini dikenal dengan guru. Dalam belajar, pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak.

Menurut behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Menurut Thorndike (dalam Moh. Suardi, Syofrianisda 2018:103) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra. Respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan atau gerak/tindakan. Dari definisi belajar tersebut maka menurut Thorndike perubahan tingkah laku akibat dari kegiatan belajar itu dapat berwujud konkrit yaitu dapat diamati, atau tidak konkrit yang tidak dapat diamati. Meskipun aliran behavioristik sangat mengutamakan pengukuran, namun ia tidak dapat menjelaskan bagaimana cara mengukur tingkah laku-tingkah laku yang tidak dapat diamati. Namun demikian, teorinya telah banyak memberikan pemikiran dan inspirasi kepada tokoh-tokoh lain yang datang kemudian.

Menurut Watson (dalam Moh. Suardi, Syofrianisda 2018:103) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Namun stimulus dan respon

yang dimaksud berbentuk tingkah laku yang diamati (observabel) dan dapat diukur. Dengan kata lain walaupun ia mengakui adanya perubahan-perubahan mental dalam diri seseorang selama proses belajar, namun ia menganggap hal-hal tersebut sebagai faktor yang perlu diperhitungkan ia tetap mengakui bahwa perubahan-perubahan mental dalam benak siswa itu penting. Namun ini semua tidak dapat menjelaskan apakah seseorang telah belajar atau belum karena tidak dapat diamati.

Belajar adalah perbuatan yang sudah mungkin sewaktu terjadinya prioritas. Yang bersangkutan tidak begitu menyadarinya namun demikian paling tidak dia menyadari setelah peristiwa itu berlangsung. Dia menjadi sadar apa yang dialaminya dan dampak didampaknya. Kalau orang tua sudah dua kali kehilangan tongkat, maka itu berarti dia tidak belajar dari pengalaman yang terdahulu. Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual. Belajar hanya terjadi apabila dialami sendiri oleh yang bersangkutan, dan tidak dapat diganti oleh orang lain. Cara memahami dan menerapkan bersifat individualistik, yang pada gilirannya juga akan mengabdikan hasil yang bersifat pribadi.

Belajar adalah proses interaksi. Belajar bukanlah proses penyerapan yang berlangsung tanpa usaha yang aktif dari yang bersangkutan. Apa yang diajarkan guru belum tentu menyebabkan terjadinya perubahan, apabila yang belajar tidak melibatkan diri dalam situasi tersebut. Perubahan akan terjadi kalau yang bersangkutan memberikan reaksi terhadap situasi yang dihadapi.

Jadi, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar.

2.1.2 Pengertian Hasil Belajar

Seseorang belajar karena berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka mengubah tingkah laku. Belajar dapat dikaitkan sebagai upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru, dan lain sebagainya. Atau dengan kata lain belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Belajar memiliki banyak prinsip, antara lain harus ada aktivitas untuk menunjukkan potensinya, perlu motivasi, keadaan siswa perlu diperhitungkan.

Sebagai kegiatan belajar yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar adalah kegiatan mengajar. Mengajar adalah usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar berlangsung kegiatan belajar yang bermakna dan optimal.

Mengenai hasil belajar, tingkat keberhasilan siswa dewasa ini sayangnya kurang meningkat. Perkembangan kurikulum yang masih perlu di revisi lagi menjadikan guru dan siswa sulit untuk dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Tanpa adanya minat dan motivasi ini bagaimana bisa hasil belajar dapat tercapai. Namun apakah hasil belajar itu? Seberapa pentingkah hasil belajar bagi siswa?

Purwanto (2014:54) “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang telah terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”.

Kemudian menurut Gagne (dalam Purwanto 2011:42) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan kepada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.” Selanjutnya Sudjana (dalam M. Arifky Pratama 2021:38) hasil belajar merupakan objek penilaian yang dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori seperti keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Kategori yang banyak digunakan dibagi menjadi tiga ranah, yaitu (1) kognitif, (2) afektif, (3) psikomotoris.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar yang

memberikan stimulus yang ada di lingkungan sehingga terjadi perubahan-perubahan dalam diri anak yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Karena hasil belajar akan memberikan respon kepada guru apakah tujuan pembelajaran yang selama ini yang ia paparkan akan tercapai. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Wasliman (dalam Susanto 2013:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik seperti kecerdasan, minat dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan pelajaran yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau pun efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa di sekolah di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Nasution dkk (dalam Djamarah 2011:175) mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya yaitu *raw input, learning teaching process, output inviromental, dan instrumental input*.

Dalam upaya memperjelas apa yang diuraikan diatas, Nasution dkk mengemukakan berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar tersebut secara lebih luas seperti:

- 1) Faktor lingkungan
- 2) Faktor instrumental

- 3) Kondisi fisiologis
- 4) Kondisi psikologis.

Menurut Slameto (2013:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan saja, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor intern dibagi menjadi 3 faktor yaitu: faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan sedangkan faktor ekstern dibagi menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dari ketiga faktor-faktor hasil belajar yang dipaparkan oleh beberapa pakar disimpulkan bahwa faktor intern dan ekstern sangat mempengaruhi hasil belajar. Selain faktor tersebut juga dapat mengubah tingkah laku siswa.

2.1.4 Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar pada hakikatnya adalah segala sesuatu baik benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya yang bisa menimbulkan proses belajar. Contohnya buku paket, modul, LKS (lembar kerja siswa), realia, model, market, bank, museum, kebun binatang, dan pasar (Prastowo, 2015).

Degeng dalam Andi Prastowo sebagai semua sumber yang mungkin dapat digunakan oleh peserta didik supaya terjadi perilaku belajar (Prastowo, 2015).

AECT (dalam Daryanto 2010:60) mendefenisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terkombinasi, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Elly (dalam Dr. Andi Prastowo 2018:32) sumber belajar adalah data, orang, dan/atau sesuatu yang memungkinkan siswa melakukan belajar. Sumber belajar meliputi semua sumber yang berkenan dengan data, manusia, barang-barang yang memungkinkan dapat digunakan secara terpisah atau kombinasi, yang oleh siswa biasanya digunakan secara optimal untuk memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah bahan ajar yang menjadi pendorong belajar baik itu buku, gambar, benda-benda dan sebagainya, sehingga dapat mempermudah siswa dalam proses belajar.

2.1.5 Macam-Macam Sumber Belajar

Menurut Majid (2011:170) sumber belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Tempat atau lingkungan alam sekitar yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat itu dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan, dan sebagainya. 2) Benda, yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, maka benda itu dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya, situs, candi, dan benda peninggalan lainnya. 3) Orang, yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya, guru, ahli geologi, polisi dan ahli-ahli lainnya. 4) Buku, yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedia, dan lainnya. 5) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, misalnya peristiwa kerusuhan, peristiwa bencana, dan peristiwa lainnya yang guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta menjadi sumber belajar.

Sumber belajar akan sangat berpengaruh bagi berlangsungnya proses belajar. Oleh karena itu sumber belajar sangat bermakna bagi siswa.

2.1.6 Pengertian Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:1045) “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.

Menurut Yosin (2012:1) “Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya”.

Menurut Surakhmad (2012:1) “Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh dapat menyebabkan sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan.

2.1.7 Pengertian Internet

Secara harfiah, internet adalah singkatan dari “*interconnected networking*” adalah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain. Internet pada dasarnya adalah kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan yang tersedia dalam komputer tersebut. Internet menyediakan sumber belajar dalam berbagai bentuk: teks, gambar, video, suara, dan perangkat lunak seluruhnya dapat di *download* sehingga memungkinkan pula dilakukannya proses belajar jarak jauh.

Menurut Supriyanto (dalam Mohammad Yusuf, dkk 2019:248) internet adalah suatu hubungan antara berbagai jenis komputer dan juga dengan jaringan di dunia yang punya sistem operasi dan juga aplikasi yang berbeda-beda, dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan perangkat komunikasi semacam telepon dan satelit yang memakai protokol standar dalam melakukan hubungan komunikasi, yaitu protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protokol*)

Untuk mengakses internet kita harus menggunakan perangkat seperti komputer, *handphone*, PDA, atau *smartphone*, jika tidak mempunyai computer

yang terhubung ke jaringan internet, langkah cepat untuk mengakses internet, yaitu dengan datang ke warnet atau jika ingin mendapatkan akses internet gratis kita bisa melakukan hubungan internet menggunakan komputer yang dilengkapi peralatan *wifi*. Dengan menggunakan *wifi* kita dapat koneksi internet di dalam area yang dilengkapi *access point* atau disebut *hotspot*. *Hotspot* banyak digunakan pada lokasi dimana banyak orang memerlukan akses internet seperti kampus, perkantoran, hotel dan sebagainya. Atau kita ingin mengakses internet dengan computer pribadi di rumah, maka peralatan yang dibutuhkan yaitu: *Computer, modem, Account internet*.

Menurut Warsita (dalam Sibarani 2014) “Internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta-juta jaringan computer (*local/wide areal network*) dan komputer pribadi (*stand alone*), kemungkinan setiap komputer kapan saja dan kapan saja dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi atau transfer data”.

Menurut Arsyat (2013:195) menyatakan “internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global /internasional baik melalui kabel, radio, satelit, dll”. Sedangkan menurut R. William Maule berpendapat bahwa: “*Internet online environments enable new and intersting media designs for the support of traditional learning*”.

Dan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan informasi yang menghubungkan computer diseluruh dunia sehingga dapat digunakan untuk saling berkomunikasi dan sebagai media yang menyajikan berbagai sumber pengetahuan. Segala informasi tersedia pada internet artinya bahwa internet apa saja bisa didapat dengan cara yang mudah dengan menggunakan media internet. Hal ini juga berlaku untuk mencari informasi, pengetahuan, dan juga berbagai macam hal yang diperlukan dalam dunia pendidikan.

2.1.8 Fasilitas di Internet

Internet menawarkan banyak fasilitas yang beraneka ragam dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai masyarakat yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memiliki dan memasang jaringan internet sendiri, misalnya di rumah, kantor, tempat usaha, sekolah, dan lingkungan lain yang dikehendaki.

Beberapa fasilitas internet yang sering digunakan menurut (Fairus, 2007:4-5), antara lain:

1. File Transfer Protocol (FTP) adalah mekanisme transfer data di internet. Melalui software FTP, orang dapat mengirim dan menerima data atau file dari satu komputer ke komputer lain, yang disebut dengan upload.
2. *Mailing List* (milis) adalah ajang berdiskusi dalam kelompok melalui email. Melalui milis, orang dapat biasa berdiskusi dan bertukar informasi dalam satu kelompok. Informasi yang ingin dipertukarkan atau didiskusikan dapat dikirim dalam bentuk surat elektronik.
3. *Gopher* adalah sistem yang digunakan pemakai agar dapat mengakses informasi di komputer lain. Perbedaan *Gopher* dengan *Web* adalah *Gopher* tidak bisa menampilkan gambar hanya teks. Oleh sebab itu saat ini *Gopher* mulai banyak ditinggalkan oleh pemakai internet.
4. *Chat Group* adalah forum dimana pemakai internet agar dapat saling berdiskusi atau berbincang-bincang dengan pemakai internet lain.
5. Telnet yang berada pada terminal dapat berhubungan dengan komputer lain melalui internet. Pengguna internet dapat mengakses dan bekerja pada komputer yang dihubungi dengan Telnet.
6. Ping (*Packet Internet Gopher*) berfungsi untuk mengetahui hubungan antara komputer kita dengan komputer lain di internet. Pengecekan dilakukan dengan mengirimkan paket data.

Menurut Bridge (dalam Ginting 2008:12) fasilitas di internet terdiri dari:

- a) E-mail atau surat elektronik adalah fasilitas yang paling sederhana dan paling banyak digunakan diantara fasilitas yang ada di internet. E-mail terutama digunakan untuk mengirimkan teks biasa meskipun dalam e-mail dapat pula disertakan grafik, suara dan file data lainnya.
- b) *News group* merupakan perkembangan dari mail list, yang dapat diakses melalui e-mail.
- c) Mentransfer file digunakan untuk mentransfer file ke atau darisana. Ini dapat dilakukan dengan komputer jauh dengan memberikan perintah.

- d) *Gopherspace* merupakan paket program pelengkap yang mengorganisasikan data dan memberikan akses informasi-informasi yang luar biasa banyaknya.
- e) *World wide web* merupakan segi terbaru dan paling menarik. Disini ada beberapa juta halaman informasi yang tersimpan di host komputer di seluruh dunia.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa internet memiliki fasilitas yang mendukung dalam penggunaannya. Setiap fasilitas di internet memiliki kegunaannya masing-masing yang dapat kita manfaatkan untuk keperluan sehari-hari.

2.1.9 Manfaat Internet

Penggunaan internet dalam belajar memiliki banyak keuntungan, teknologi internet memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi apa saja dan kapan saja dengan mudah dan cepat. Informasi yang tersedia di berbagai pusat data di berbagai komputer di dunia. Selama komputer-komputer tersebut saling berhubungan dalam jaringan internet, dapat kita akses dari mana saja. Ini salah satu keuntungan internet.

Rusman (2013:341) menyatakan, pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

1. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan kesemua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
3. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
4. Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.

5. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa, dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa maupun guru) dapat turut serta menyukseskan pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara *online*.

Internet juga memiliki manfaat dalam dunia pendidikan sebagaimana Prawiradilaga (2018:12) menjelaskan manfaat sebagai berikut:

1. Siswa dan guru dapat memperoleh sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum.
2. Guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lain dapat melakukan diskusi melalui forum diskusi.
3. Guru dengan siswa atau siswa dengan siswa dapat saling menerima atau mengirim informasi melalui miling list.
4. Guru dan siswa dapat mendownload materi pelajaran yang diperlukan.
5. Sumber belajar dapat diakses darimana saja dan kapan saja.

Dari pendapat para ahli di atas banyak manfaat yang dapat dipergunakan internet dalam pembelajaran, antara lain:

1. Internet dapat digunakan sebagai media sekaligus sumber belajar yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
2. Internet dapat diakses dengan mudah dan murah.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa agar lebih luas dan berkembang.

2.1.10 Fungsi Internet

Menurut Kompri (2017:100) fungsi internet adalah menyediakan suatu sarana jaringan yang memiliki standarisasi dan mendefenisikan prosedur jaringan sehingga dapat saling bertukar informasi. Beberapa fungsi internet dimasa kini adalah sebagai berikut:

1. Seseorang dapat menggali informasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Internet membuat semuanya menjadi mudah karena kita bisa mengakses beragam berita dan kejadian yang ada diseluruh dunia tanpa kita harus

berkunjung kesana. Hanya dalam waktu sekejap maka informasi dapat tersebar dengan sangat cepat.

3. Dengan adanya internet maka orang bisa saling berkenalan berinteraksi tanpa harus melakukan sebuah pertemuan.
4. Dimanapun tempat tinggal manusia maka saat ini bisa dengan mudah berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan hanya dengan mengandalkan internet.

Internet merupakan fenomena baru dalam dunia pendidikan, dengan memanfaatkan internet ini mudah didapatkan berbagai sumber pendidikan mengakses informasi 24 jam sehari tanpa hari libur kapanpun keberadaannya. Dengan memanfaatkan internet sebagai sarana informasi yang tidak membosankan justru sangat dibutuhkan, sesuai dengan fungsi internet dalam dunia pendidikan. Menurut Yuliana (2010:2).

1. Sarana interaksi dan multi media didukung dengan basis data yang akurat dan lengkap akan menjadikan *intelligent cybere education* menjadi alat strategis memenangkan persaingan belajar jarak jauh dengan perkembangan *teleconferencing*, internet phone, perkembangan internet dalam organisasi pendidikan, semakin menyamarkan batas waktu dan tempat.
2. Siswa dapat dengan mudah berguru pada para pakar di bidang yang diminatinya.
3. Sebagai alat distribusi dan pertukaran informasi dan kolaborasi antara siswa dan mahasiswa, surat menyurat, saling memberikan informasi dan lain sebagainya.
4. Sebagai sarana pemasaran jasa pendidikan. Koneksi internet dalam organisasi dapat digunakan alat komunikasi antara pembuat keputusan dalam akademik.

Menurut Hamzah (2017:26) fungsi internet adalah sebagai berikut:

1. Internet sebagai alat komunikasi

Komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara mengobrol dengan orang lain melalui internet baik berupa teks maupun melalui suara, seperti komunikasi melalui telepon. Komunikasi ini yang dilakukan di internet dapat disampaikan dengan waktu yang sangat cepat.

2. Internet sebagai *Resource Sharing*

Internet merupakan jaringan yang bersifat luas yang menghubungkan antara komputer ataupun *smartphone* dengan menggunakan fasilitas *Resource Sharing*. Melalui fasilitas ini kita dapat melihat informasi terbaru. Serta kita dapat menggunakan internet untuk transaksi bisnis atau dalam pendidikan.

3. Internet sebagai *Resource Discovery*

Browsing dalam internet merupakan fasilitas untuk mencari file, dokumen dan informasi. Untuk itu maka internet ini kita dapat mencari suatu dokumen yang kita inginkan.

4. Internet sebagai komunikasi

Komunikasi merupakan kumpulan beberapa orang yang mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama, melalui forum internet tersebut pergaulan masyarakat penggunaan internet dapat memanfaatkan internet untuk berbagai macam keperluan.

Berbagai fungsi internet tersebut dapat kita gunakan sebaik-baiknya mungkin dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam atau diluar sekolah. Murid ataupun guru dapat menggunakan internet, sehingga belajar dan mengajar dapat menggunakan internet, sehingga belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mudah. Dengan internet kita dapat mengenal budaya lebih jauh lagi dan kemajuan sejarah komunikasi yang lebih lancar lagi. Akses cepat dan tarif yang begitu mudah juga termasuk fungsi utama internet dalam berbagai bidang. Kemudian informasi dapat diubah kapan pun dan dimana pun secara cepat yang dapat membantu kita.

2.1.11 Dampak Internet

Dalam skripsi Lucky Evy Maylisa 2019 ada dampak positif dan negatif dari penggunaan internet yaitu:

A. Dampak positif penggunaan internet

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, karena sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia yang relative mudah.
- 2) Ketersediaan informasi *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan dan pengetahuan teknologi.
- 3) Melalui *web* pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi dapat diperoleh dengan mudah di situs pendidikan.

B. Dampak *negative* penggunaan internet

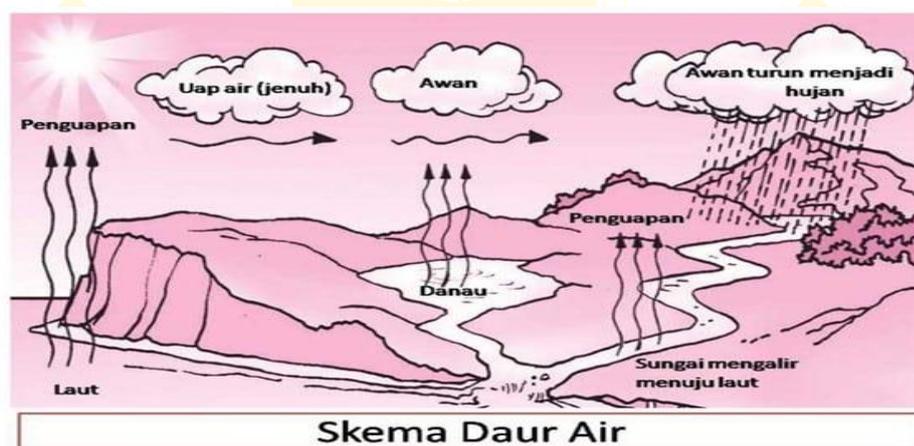
- 1) Pengaruh psikologi yang menyebabkan siswa memiliki keuntungan “serba cepat” dalam melakukan kegiatan apa saja.
- 2) Menurunnya kemampuan berpikir, *software* komputer telah menyediakan berbagai fasilitas yang dapat diproses secara otomatis sehingga dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan berpikir.
- 3) Penyalahgunaan lainnya, *computer* juga sering disalahgunakan untuk memproduksi dan menyebarkan gambar-gambar porno yang dapat merusak moral siswa.

Internet memiliki dampak positif dan juga negatif, jika internet dapat digunakan dengan benar dan tujuan yang baik maka internet akan memberikan hasil yang baik untuk tujuan yang baik, namun jika sebaiknya internet dipergunakan untuk tujuan yang negatif maka memberikan dampak yang negatif juga. Sehingga dituntut untuk menggunakan internet dengan benar dan bijaksana dan sesuai dengan tujuan yang positif.

2.1.12 Materi Pembelajaran

a. Pengertian Daur Air

Setelah bangun tidur di pagi hari, kamu mandi. Sebelum berangkat kesekolah, kamu makan dan minum. Jika tanganmu kotor, kamu mencuci tangan. Lihatlah, kamu selalu membutuhkan dan menggunakan air. Saat baju dan peralatan makan menjadi kotor, orang mencucinya. Saat lantai kotor, orang mengepelnya. Lihatlah, air digunakan sebagai alat pembersih. Pernahkah kamu menyaksikan orang sedang melakukan olah raga arung jeram, bermain ski air dan berlayar? Jadi, air digunakan pula sebagai sarana olahraga.



Gambar 2.1 Skema Daur Air

(Sumber: <https://www.utakatikotak.com/Daur-Air-SiklusHidrologi/kongkow/detail/19383>)

Daur air merupakan suatu proses dimana air mengalami perputaran dari bumi ke atmosfer dan akan kembali ke bumi, hal itu terjadi secara terus menerus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap evaporasi (penguapan)

Air yang berada di lautan, danau, dan sungai akan mengalami evaporasi atau penguapan karena adanya pengaruh suhu panas yang berasal dari sinar matahari.

2. Tahap Kondensasi

Setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan butir-butir uap air. Uap air tersebut naik serta berkumpul di udara dan lama kelamaan udara tersebut tidak mampu menampung uap air yang cukup banyak

3. Tahap Presipitasi

Dengan adanya perubahan suhu yang cukup dingin, uap air tersebut akan berubah menjadi titik-titik air membentuk awan (awan mendung). Titik-titik air yang membentuk awan tersebut akan turun menjadi hujan, dimana air hujan tersebut akan mengalir ke sungai sampai ke laut dan menguap kembali. Hal tersebut terjadi secara terus menerus tanpa berhenti.

4. Tahap Limpasan

Ketika air hujan turun mengalir dari zona tinggi ke zona yang rendah.

5. Tahap Infiltrasi

Air hujan jatuh masuk ke bagian tanah melalui pori-pori tanah atau batu.



Gambar 2.2 Bagan Proses Daur Air

(Sumber: <https://organisasi.co.id/contoh-bagan-siklus-air-definisi-dan-3-konsep/>)

b. Faktor yang Mempengaruhi Daur Air

- 1) Hutan yang gundul akibat penebangan hutan secara liar.
- 2) Pembangunan jalan dengan pengaspalan baik di kota maupun desa.

Kegiatan-kegiatan tersebut mempengaruhi proses penyerapan air ke dalam tanah, sehingga saat hujan tidak meresap ke dalam tanah melainkan akan menjadi bencana seperti banjir.

c. Upaya Penghematan Pada Air

- 1) Menutup kran air segera setelah tempat penampungan air tersebut terisi penuh sehingga air tidak terbuang cuma-cuma.
- 2) Menggunakan air bekas cucian apapun kecuali air bekas yang sudah bercampur zat kimia seperti sabun, deterjen dan lainnya, untuk menyiram tanaman (mangga dan bunga-bunga).
- 3) Tidak mencuci kendaraan setiap hari, hal itu akan mengakibatkan pemborosan akan menggunakan air.
- 4) Menggunakan air seperlunya saja tidak berlebih-lebihan dalam penggunaan air bersih.

2.2 Kerangka Berpikir

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat di ukur dari hasil belajar siswa. Pada dasarnya hasilnya belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Pada akhir proses pembelajaran, hasil yang dicapai siswa dalam proses itu di ukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa dinyatakan dengan tes hasil belajar yang akan dibuat oleh peneliti. Penggunaan internet sebagai sumber belajar yang nantinya akan dapat memberikan hasil belajar siswa kearah lebih baik.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa internet dapat menunjang proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat diduga bahwa penggunaan internet memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Negeri 060903.

2.3 Definisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.
2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar yang memberikan stimulus yang ada di lingkungan sehingga terjadi perubahan-perubahan dalam diri anak yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Sumber belajar adalah bahan ajar yang menjadi pendorong belajar baik itu buku, gambar, benda-benda dan sebagainya, sehingga dapat mempermudah siswa dalam proses belajar.
4. Penggunaan internet merupakan suatu wadah bagi peserta didik untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan untuk menunjang proses belajarnya. Oleh karena ini penggunaan internet banyak berperan sesuai penyumbang sarana belajar dengan tersedianya berbagai bentuk informasi yang di inginkan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam materi Daur Air pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060903 Jl. Pantai Timur Pasar II Medan Helvetia”.